

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III-B PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN PENDEKATAN TEMATIK
DI SD NEGERI 26 SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

Oleh

**AFRITAYENTI
NPM 1210013411341**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III-B PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN PENDEKATAN TEMATIK
DI SD NEGERI 26 SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

Disusun Oleh

**AFRITAYENTI
NPM 1210013411341**

Telah Disetujui Oleh

**Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Kegureuan Dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi**

Padang, Februari 2015

Pembimbing II

Pembimbing I

Drs. Nurharmi, M.Si

Erwinsyah Satria, ST, M.Si, M.Pd

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III-B PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN PENDEKATAN TEMATIK
DI SD NEGERI 26 SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

¹Afritayenti, ²Nurharmi, ²Erwinsyah Satria

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: afritayenti@gmail.com

Abstrak

This study aimed to describe the increase in the activity of students in answering the question, discuss, and summarize the learning civics using Thematic Approach class III-B SDN 26 Singkarak. This type of research is a classroom action research (PTK). The research instrument used is the observation of student activity sheets, sheet teacher activity observation, field notes, and test results of student learning. The analysis technique used is the analysis of qualitative data. The results showed that: (1) An increase in the activity of the students answered question teachers with an average percentage of 40.63% in the first cycle to 78.15% in the second cycle. (2) An increase in the activity of students discussing with percentage average of 53.13% in the first cycle to 84.38% in the second cycle. (3) An increase in the activity of students summarize the lesson with an average percentage of 34.38% in the first cycle to 81.25% in the second cycle. (4) An increase in student learning has with an average of 68.50 in the first cycle to 88.12 in the second cycle. From the results obtained it can be concluded that the learning civics with a thematic approach to the class III-B in SDN 26 Singkarak can increase the activity of answering the question, discuss, summarize the lessons and learning outcomes. Researchers suggest that teachers use a thematic approach to improve the activity and student learning outcomes.

Keywords: Activities, Thematic Approach, Learning Civics

LATAR BELAKANG

Pada jenjang kelas awal sekolah dasar (SD), pembelajaran yang diimplementasikan dalam KTSP SD 2006 adalah pembelajaran yang menggunakan ikatan tema antara beberapa mata pelajaran. Pada usia

anak kelas awal SD yaitu kelas satu, dua, dan tiga, seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti intelektual, emosional, serta spiritual yang tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala

sesuatu sebagai suatu keutuhan serta mampu memahami hubungan antar konsep secara sederhana. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas III-B SD Negeri 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, dalam proses pembelajaran berlangsung masih mengalami kendala di antaranya adalah metode yang digunakan guru selama ini cenderung monoton, guru dalam menyampaikan materi kepada anak cenderung menggunakan metode ceramah, yang disertai sedikit tanya jawab. Selain itu, sebagian dari siswa kelas III-B selama pembelajaran berlangsung lebih banyak meribut sehingga setiap tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat dikerjakan dengan baik. Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan, hanya sekitar 4 orang (25%) siswa yang aktif menjawab pertanyaan, sedangkan 12 orang (75%) siswa lainnya tidak aktif, ketika melaksanakan diskusi, hanya sekitar 5 orang (31%) siswa yang aktif berdiskusi, sedangkan 11 orang (69%) siswa lainnya tidak aktif, dan ketika siswa diminta untuk merangkum pelajaran, hanya sekitar 5 (31%) siswa yang mengerkajan, sedangkan 11 (69%) siswa masih suka bermain. Dari

kenyataan di atas terlihat bahwa aktivitas lisan dan aktivitas menulis siswa masih rendah. Untuk dapat mencapai target yang diharapkan, maka guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Mengingat pentingnya pendekatan pembelajaran, seorang guru dituntut memilih dan menggunakan pendekatan yang baik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran PKn SD. Menurut Sardiman (2011:100) Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Pada kegiatan belajar, kedua aktivitas tersebut harus selalu berkaitan agar belajar menjadi optimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan pendekatan tematik. Menurut Muslich (2009:164) pendekatan tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Berdasarkan fenomena di atas peneliti mengambil suatu tindakan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III-B pada Pembelajaran PKn dengan Pendekatan Tematik di SD Negeri 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan pada pendahuluan di atas, maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas, dengan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas III-B pada pembelajaran PKn dengan pendekatan tematik di SD Negeri 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas III-B pada pembelajaran PKn dengan pendekatan tematik di SD Negeri 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas merangkum siswa kelas III-B pada pembelajaran PKn dengan pendekatan tematik di

SD Negeri 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas III-B pada pembelajaran PKn dengan pendekatan tematik di SD Negeri 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas III-B pada pembelajaran PKn dengan pendekatan tematik di SD Negeri 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas merangkum siswa kelas III-B pada pembelajaran PKn dengan pendekatan tematik di SD Negeri 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas III-B di SD Negeri 26

Singkarak Kabupaten Solok. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti bertugas sebagai guru di Sekolah Dasar tersebut.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Menurut Iskandar (2008:20), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action reseach*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada di SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Subjek penelitian di sini adalah siswa kelas III-B SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, pada tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014, terhitung mulai dari waktu perencanaan penelitian

sampai laporan hasil penelitian, sedangkan tindakan dimulai bulan Januari – Februari 2014.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2007:16), yaitu ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70 dan indikator pada aktivitas belajar siswa adalah:

1. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan diharapkan meningkat dari 25% menjadi 75%
2. Aktivitas siswa berdiskusi dalam proses belajar diharapkan meningkat dari 31% menjadi 81%
3. Aktivitas siswa merangkum materi pelajaran diharapkan meningkat dari 31% menjadi 81%
4. Aktivitas secara keseluruhan dalam kaitan hasil belajar siswa dari 25% menjadi 75%

E. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang aktivitas siswa menjawab pertanyaan, aktivitas siswa berdiskusi, dan aktivitas siswa merangkum materi pelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Observasi
2. Tes
3. Pencatatan Lapangan
4. Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang

kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik

3. Lembar Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data penelitian yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pada pembelajaran PKn dengan tema diri sendiri di kelas III-B SDN 26 Singkarak Kabupaten Solok dari unsur siswa.

4. Lembar Catatan Lapangan

Menurut Trianto, (2009:57) pengertian catatan lapangan adalah catatan lapangan berisi rangkuman seluruh data lapangan yang terkumpul selama sehari atau periode tertentu, yang disusun berdasarkan catatan pendek, catatan harian, log lapangan, dan juga mencakup data terkait yang berasal dari dokumen, rekaman, dan catatan telaah dan pemahaman terhadap situasi sosial yang bersangkutan.

5. Kamera Foto

Kamera merupakan seperangkat perlengkapan yang memiliki fungsi untuk mengabadikan suatu objek menjadi sebuah gambar

yang merupakan hasil proyeksi pada sistem lensa.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bertujuan proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing.

1. Analisis Data Aktivitas Siswa
2. Analisis Data Aktivitas Guru
3. Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas III-B di SDN26 Singkarak Kabupaten Solok. Penelitian untuk siklus I dilaksanakan pada tema Diri Sendiri dengan Kompetensi Dasar (KD) Mengenal pentingnya memiliki harga diri (PKn), Mengenal jenis-jenis pekerjaan (IPS) dan Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya (Bahasa Indonesia), Penelitian untuk siklus II dilaksanakan dengan KD yaitu: Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri (PKn), Memahami pentingnya memiliki semangat kerja (IPS), dan Menirukan

dialog dengan ekspresi dari pembacaan teks drama anak yang didengar (B. Indonesia).

Hasil – hasil peneliti pada setiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Sebelum menerapkan tindakan pada siklus I, terlebih dahulu peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, dan catatan lapangan. Dan pada siklus II aspek yang akan di perbaiki yaitu lebih meningkatkan aktivitas siswa menjawab pertanyaan, aktivitas berdiskusi, serta meningkatkan aktivitas siswa merangkum materi pelajaran dengan memberikan bimbingan dan motivasi yang dapat membuat siswa terpacu untuk meningkatkan aktivitasnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siswa pada siklus I dengan menggunakan pendekatan tematik di kelas III-B SDN 26 Singkarak kecamatan X koto Singkarak, kabupaten Solok. Siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2014 dan hari Selasa tanggal 28 Januari 2014 serta tes akhir

siklus I hari Sabtu tanggal 01 Februari 2014. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Februari 2014 dan hari Selasa tanggal 11 Februari 2014 serta tes akhir siklus II hari Sabtu tanggal 15 Februari 2014.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan oleh 2 orang *observer*. Kedua *observer* Mengisi lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan catatan lapangan pada tema Diri sendiri dengan pendekatan tematik. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan kedua *Observer* dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan tema Diri Sendiri pada bagian yang diamati dan penjelasannya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Aktivitas siswa menjawab pertanyaan	40,63 %	78,13 %	Mengalami kenaikan (37,50%)
2	Aktivitas siswa berdiskusi	53,13 %	84,38 %	Mengalami kenaikan (31,25%)

3	Aktivitas siswa merangkum materi pelajaran	34,38 %	81,25 %	Mengalami kenaikan (46,87%)
---	--	---------	---------	-----------------------------

Berdasarkan Tabel dapat disimpulkan bahwa:

1. Presentase rata-rata kemampuan siswa menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 40,63%, berarti siswa sudah mulai ada yang menjawab pertanyaan, walaupun masih banyak yang ragu-ragu. Pada siklus II 78,13%, berarti siswa sudah mulai bisa menjawab pertanyaan, walaupun masih ada siswa yang belum mampu untuk menjawab pertanyaan karena ragu-ragu untuk menjawab.
2. Persentase rata-rata kemampuan siswa berdiskusi pada siklus I adalah 53,13%, dan pada siklus II rata-rata kemampuan siswa berdiskusi dengan baik adalah 84,38% itu diamati ketika siswa berdiskusi saat pembelajaran berlangsung.
3. Presentase rata-rata kemampuan siswa merangkum materi pelajaran pada siklus I adalah 34,38%, sementara pada siklus II aktivitas siswa dalam membuat rangkuman materi pelajaran adalah 81,25%, berarti hanya beberapa anak saja yang masih belum bisa merangkum materi pelajaran dengan baik.

Target		75%	70
--------	--	-----	----

b) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memiliki rata-rata persentase 76,66% sudah dikatakan baik, namun belum mencapai target yang diharapkan yaitu 76%. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan pendekatan tematik. Sementara pada siklus II persentase guru dalam mengelola pembelajaran sudah meningkat dengan rata-rata persentase 89,99% sudah dikatakan sangat baik, karena sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 76%.

c) Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan hasil belajar siswa pada ujian akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa melalui Pendekatan Tematik pada Tabel berikut:

Tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Persiklus	Rata-rata Skor Siswa
1	I	16	62,50%	68,50
2	II	16	87,50%	88,12
Rata-rata persentase			75%	78,31

Dari Tabel dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Pendekatan Tematik pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu 62,50% nilai rata-rata adalah 68,50. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran melalui Pendekatan Tematik dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Sementara persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 87,50% nilai rata-rata adalah 88,12 sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui Pendekatan Tematik dapat dikatakan baik dan mencapai target 75% dengan KKM 70 serta meningkat dari siklus I.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan *observer* yang dilakukan pada setiap siklus berakhir. Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I ini, tampak bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa masih sedikit. Hal ini terjadi dikarenakan kurang menariknya media yang digunakan oleh guru dan dibuat dengan kertas sederhana, kurangnya

kontrol dan bimbingan guru pada saat siswa menjawab LKS, kurangnya pemberian *reward* oleh guru kepada siswa, serta siswa yang masih belum biasa dengan pendekatan tematik, sedangkan pada siklus II hasil diskusi peneliti dengan kedua *observer* bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II, indikator yang diamati sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. pada masing-masing aspek yang diteliti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%, dari aspek aktivitas siswa dan aktivitas guru sehingga PTK ini sudah dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa untuk setiap indikator dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase untuk indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I pertemuan I yaitu 37,50%, pada pertemuan 2 yaitu 43,75%, diperoleh rata-rata

persentase indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I yaitu 40,63%. Pada siklus II pertemuan 1 indikator siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu 75,00%, pertemuan 2 yaitu 81,25%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu 78,13%. Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas siswa untuk indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari siklus I 40,63% menjadi 78,13% pada siklus II.

2. Terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam diskusi pada siklus I pertemuan 1 yaitu 50,00%, pada pertemuan 2 yaitu 56,25%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam diskusi pada siklus I yaitu 53,13%. Pada siklus II pertemuan 1 yaitu 81,25%, pada pertemuan 2 yaitu 87,50%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam diskusi yaitu 84,38%.⁸¹ Dengan demikian terjadi peningkatan untuk indikator aktivitas siswa diskusi dari siklus I 53,13% menjadi 84,38% pada siklus II.

3. Terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam merangkum materi pelajaran pada siklus I pertemuan 1 yaitu 31,25%, pada pertemuan 2 yaitu 37,50%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam merangkum materi pelajaran pada siklus I yaitu 34,38%. Pada siklus II pertemuan 1 yaitu 75,00%, pada pertemuan 2 yaitu 87,50%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam merangkum materi pelajaran yaitu 81,25%. Dengan demikian terjadi peningkatan untuk indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari siklus I 34,38% menjadi 81,25% pada siklus II.

b. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan Pendekatan Tematik berikut ini:

1. Bagi siswa pelaksanaan Pendekatan Tematik diharapkan bisa meningkatkan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, aktivitas siswa dalam diskusi, serta aktivitas siswa dalam merangkum.
2. Bagi guru, pelaksanaan Pendekatan Tematik dapat

dijadikan salah satu alternatif untuk pelaksanaan pembelajaran PKn di SD.

3. Bagi sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru untuk dapat menggunakan Pendekatan Tematik, sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan Pendekatan Tematik agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bumi Aksara
- Iskandar. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustak